

**PANDUAN  
PELAKSANAAN RUJUKAN  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH  
PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah  
RumahSakitSitiKhodijahPekalongan  
2016**

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN

NOMOR :0316/RSSK/SK/II/2016

**TENTANG**

**PEMBERLAKUAN PANDUANPELAKSANAAN RUJUKAN  
DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH KOTA PEKALONGAN**

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG's), perlu diupayakan penurunan angka kematian ibu dan bayi;
  - b. Bahwa dalam pelaksanaannya perlu penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal di Rumah Sakit Siti Khodijah;
  - c. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu diterbitkan keputusan tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal di Rumah Sakit Siti Khodijah;
- Mengingat :
1. Undang- undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  2. Undang- undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
  3. Undang- undang RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
  4. Peraturan Presiden RI No.7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPM-N);
  5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450 Tahun 2004 tentang Pemberian Air SusuIbu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia;
  6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis;
  7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 290 tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Medik;

8. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 603 Tahun 2008 tentang Pemberlakuan Pedoman Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 203 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Nasional Perawatan Metode Kanguru;

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN PANDUAN PELAKSANAAN RUJUKAN DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;
- KESATU : Surat Keputusan Direktur Tentang Pemberlakuan Panduan Sistem Rujukan PONEK di Rumah Sakit Siti Khodijah Kota Pekalongan;
- KEDUA : Panduan Sistem Rujukan PONEK, sebagaimana Lampiran yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- KETIGA : Melaporkan pelaksanaan tugas pokok fungsinya secara berkala Kepada Direktur;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam pedoman ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : PEKALONGAN  
Pada Tanggal : 11 Februari 2016

-----  
DIREKTUR  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

**drg. Said Hassan, M.kes**

Tembusan :

1. Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah
2. Manager Pelayanan
3. Komite medik
4. Unit terkait
5. Arsip

Lampiran : Surat keputusan direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang pemberlakuan panduan pelaksanaan rujukan di Rumah Sakit Siti Khodijah.

Nomor : 0316 /RSSK /SK/II/ 2016

Tanggal : 11 Februari 2016

## **PANDUAN PELAKSANAAN RUJUKAN DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kita semua mengetahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data Angka Kematian Bayi (AKB) menurut World Health Organization (WHO) sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup untuk tahun 2012. Kedua data tersebut dapat kita bandingkan dengan target Millenium Development Goals (MDG's) untuk Angka Kematian Bayi (AKB), yakni 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.

Survey Kesehatan Rumah Tangga tahun 2001 menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah perdarahan (28%), Eklampsia (24%), infeksi (11%), partus macet / lama (8%) dan aborsi (5%) sedangkan penyebab kematian bayi baru lahir yang terbanyak adalah karena Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (29%), Asfiksia (27%), infeksi dan tetanus (15%), masalah pemberian minum (10%), gangguan hematologi (6%), lain-lain (13%). Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian ibu umumnya disebabkan perdarahan (25%), infeksi (15%), pre eklampsia / eklampsia (15%), persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian ibu mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam system terpadu di tingkat nasional dan regional.

Pelayanan obstetric dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan

pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit. Rumah Sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari system rujukan dalam pelayanan kegawatdaruratan dalam maternal dan neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal.

Untuk mencapai tujuan pembangunan milenium, tenaga kesehatan memerlukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan perubahan perilaku dalam pelayanan kepada pasien. Komplikasi obstetrik tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya dan mungkin saja terjadi pada ibu hamil yang diidentifikasi normal. Oleh karena itu kebijakan Rumah Sakit Siti Khotidjah adalah mendekatkan pelayanan obstetric dan neonatal sedekat mungkin kepada setiap ibu hamil sesuai dengan pendekatan *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang mempunyai 3 pesan kunciyaitu :

1. Persalinan bersih dan aman oleh tenaga terampil
2. Penanganan komplikasi kehamilan dan persalinan secara adekuat
3. Setiap kehamilan harus diinginkan dan tersedianya akses bagi penanganan komplikasi abortus tidak aman.

Penyebab kematian pada masa prenatal / neonatal pada umumnya berkaitan dengan kesehatan ibu selama kehamilan, kesehatan janin selama didalam kandungan dan proses pertolongan persalinan yang bermasalah. Oleh karena itu perlu adanya strategi penurunan kematian / kesakitan maternal perinatal dengan Sistem Pelayanan Maternal Perinatal Regional yaitu dukungan bagi *Making Pregnancy Safer* (MPS) di Indonesia dengan upaya:

1. Menyiapkan pelayanan yang siaps iaga 24 jam
2. Meningkatkan mutu sumber daya insani dengan pelaatihan berkala mengenai pelayanan kegawatdaruratan
3. Bertanggungjawab atas semua kasus rujukan
4. Bekerjasama dengan dinas dalam surveillance / audit kematian ibu dan bayi.

Selanjutnya diharapkan panduan penyelenggaraan rujukan di Rumah Sakit ini dapat dijadikan acuan bagi tim PONEK di Rumah Sakit Siti Khodijah, sehingga dapat dipergunakan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah kerjanya.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP**

#### **1. RUANG LINGKUP**

Sistem rujukan merupakan penyelenggaraan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab secara timbal balik vertical maupun horisontal, maupun structural dan fungsional terhadap kasus penyakit atau masalah penyakit atau permasalahan kesehatan. Macam-macam rujukan sebagai berikut :

##### **a. Rujukan Medik**

Adalah rujukan pelayanan yang terutama meliputi upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).

Jenis rujukan medik :

##### **1) Transfer of patient**

Konsultasi penderita untuk keperluan diagnostik, pengobatan, tindakan operatif dan lain – lain

##### **2) Transfer of specimen**

Pengiriman bahan untuk pemeriksaan laboratorium yang lebih lengkap

##### **3) Transfer of knowledge/personal**

Pengiriman tenaga yang lebih kompeten atau ahli untuk meningkatkan mutu pelayanan setempat.

##### **b. Rujukan kesehatan**

Adalah hubungan dalam pengiriman dan pemeriksaan bahan ke fasilitas yang lebih mampu dan lengkap. Rujukan ini umumnya berkaitan dengan upaya peningkatan promosi kesehatan ( promotif ) dan pencegahan ( preventif ).

## **BAB III**

### **TATA LAKSANA**

#### **LANGKAH REGIONALISASI RUJUKAN MATERNAL NEONATAL**

1. Tentukan wilayah rujukan
2. Persiapkan sumber daya insani yang kompeten, baik dokter, bidan maupun perawat
3. Buat kebijakan yang mendukung pelayanan regional dan dukungan
4. Pembentukan tim PONEK melalui SK Direktur RS tersebut
5. Pelatihan bagi SDM agar kompeten sesuai standar prosedur

*Panduan Pelaksanaan Rujukan  
Di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan*

6. Meningkatkan fungsi pengawasan oleh direktur rumah sakit dalam hal evaluasi PONEK
7. Meningkatkan fungsi pengawasan oleh pimpinan puskesmas dalam hal evaluasi kegiatan PONEK
8. Evaluasi kinerja melalui penilaian standar kinerja manajemen dan standar kinerja klinis serta buku paket pelatihan PONEK secara berkala

## **BAB IV**

### **DOKUMENTASI**

#### **Evaluasi, Pencatatan dan Pelaporan**

Kegiatan pencatatan dan pelaporan kegiatan pelaksanaan rujukan dilakukan oleh bidan dan perawat di ruang PONEK di buku rujukan yang telah tersedia. Kemudian koordinator melaporkan, memonitoring dan mengevaluasi serta menginspeksi secara berkala setiap 1 bulan sekali.

DIREKTUR  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

**drg. Said Hassan, M.kes**

*Panduan Pelaksanaan Rujukan  
Di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan*